

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ialah campuran yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan rancangan penelitian studi kasus. Hennink et al. (2011) menjelaskan bahwa Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang memberikan cara untuk mengetahui pengalaman responden secara detail dengan menggunakan cara-cara tertentu misal wawancara mendalam, *focus group discussion*, observasi, analisis konten, metode visual, dan riwayat hidup atau biografi. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi penyebab kesenjangan implementasi transaksi menggunakan kartu kredit pemerintah pada satuan kerja dengan cara melakukan pembagian kuesioner untuk diisi kepada beberapa partisipan. Sedangkan menurut Kasiram (2008) dijelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan dengan angka digunakan sebagai alat menganalisis keterangan mengenai pengetahuan yang ingin diketahui.

Creswell (2014) menjelaskan bahwa studi kasus adalah rancangan penelitian yang ditemukan di berbagai bidang, contohnya ketika peneliti mengembangkan analisis mendalam atas suatu kasus, seperti program, peristiwa, aktivitas, proses, dan satu individu atau lebih.

Sedangkan penelitian dibatasi pada satuan kerja yang berlokasi di Kota Metro dengan mempertimbangkan fasilitas mesin EDC yang tersedia. Suhada (2017) menyebutkan bahwa masing-masing daerah memiliki corak pertumbuhan ekonomi yang khusus sesuai lokasi masing-masing dan sesuai dengan ciri khas wilayah dan potensi sumberdaya yang tersedia.

Selanjutnya, untuk memilih strategi terbaik dipilih Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan strategi secara kualitatif lalu dihitung secara kuantitatif berdasar data dan pengalaman hingga didapat strategi yang terbaik. Dalam hal ini data kualitatif diolah sehingga dapat dihitung secara kuantitatif.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Data Primer)

Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa pengumpulan angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab sesuai kebutuhan. Ada dua tipe pertanyaan dalam angket, yaitu: pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Pertanyaan terbuka ialah pertanyaan dengan meminta responden untuk menjawab dengan uraian tentang sesuatu hal. Pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang akan mendapat jawaban singkat atau mengharap responden memilih jawaban dari alternatif-alternatif yang tersedia pada masing-masing pertanyaan.

Jumlah keseluruhan empat belas orang partisipan tersebut dipilih tidak secara acak atau dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa partisipan yang ditunjuk adalah partisipan yang memiliki kompetensi atau memahami belanja pada satuan kerja dan implementasi kartu kredit pemerintah. Peneliti berharap jumlah partisipan sebanyak empat belas orang dapat mencapai titik saturasi data. Hennink et al. (2011) menjelaskan bahwa titik saturasi data adalah titik di mana informasi yang diperoleh mulai berulang sehingga pengumpulan data selanjutnya menjadi mubazir atau berlebihan.

2. Dokumentasi (Data Sekunder)

Peneliti juga mengumpulkan data sekunder berupa dokumen atau arsip yang berhubungan dengan implementasi Kartu Kredit Pemerintah yang dimiliki oleh KPPN Metro. Permintaan dokumen dilakukan secara langsung dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada instansi tersebut.

C. Teknik Analisis Data

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini telah divalidasi menggunakan metode validitas konstruk. Menurut Sugiyono (2017), validitas konstruk adalah validitas dengan menggunakan pendapat dari ahli (*judgement experts*). Validasi kuesioner ini dilakukan oleh tenaga ahli pada bidang perbendaharaan negara dengan bukti pada Lampiran 2. Setelah kuesioner divalidasi, penulis melakukan penelitian kepada responden dan hasilnya didapat dilakukan analisis.

Metode analisis data yang akan digunakan adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Metode AHP adalah teknik yang digunakan untuk mendapatkan strategi secara kualitatif lalu dihitung secara kuantitatif berdasar data dan pengalaman hingga didapat strategi yang terbaik. Dalam hal ini data kualitatif diolah sehingga dapat dihitung secara kuantitatif. Dalam metode ini juga dapat dilakukan peringkat dari semua alternatif yang tersedia. Pada metode AHP dilakukan penyusunan prioritas dimana setiap elemen harus diketahui bobot relatifnya agar dapat diketahui tingkat kepentingan dari pihak-pihak yang berkepentingan.

Pada angket yang menggunakan perbandingan berpasangan menggunakan data yang dapat dilihat dalam tabel 6 berikut:

Tabel 6: Tingkat Kepentingan Dalam Kuesioner

Intensitas Kepentingan	Definisi
1	Tingkat kepentingan sama dibanding yang lain
3	Tingkat kepentingan moderat dibanding yang lain
5	Tingkat kepentingan kuat dibanding yang lain
7	Tingkat kepentingan sangat kuat dibanding yang lain
9	Tingkat kepentingan ekstrim dibanding yang lain
2, 4, 6, 8	Nilai diantara dua penilaian yang berdekatan
Reciprocal	Jika elemen x memiliki salah satu angka di atas dibandingkan elemen y, maka y memiliki nilai kebalikannya ketika dibanding dengan x

Sumber: Saaty, 2008

3. Langkah-Langkah Perhitungan AHP

Saaty (2008) menjelaskan bahwa cara perhitungan metode AHP sebagai berikut:

1. Tetapkan kriteria.
2. Tentukan nilai kriteria dengan perbandingan berpasangan skala 1-9. Data yang sudah didapat disusun menjadi matriks.
3. Hitung Total Nilai pada masing-masing kolom matriks.

4. Bagi masing-masing nilai dari kolom dengan nilai total kolom masing-masing hingga didapat data normalisasi.
5. Hitung total nilai dari masing-masing baris lalu bagi pada jumlah elemen untuk memperoleh nilai rata-rata yang merupakan data prioritas per kriteria
6. Kali masing-masing nilai di kolom satu dengan nilai prioritas elemen satu, nilai di kolom dua dengan nilai prioritas elemen dua, sampai selesai.
7. Hitung total nilai masing-masing baris
8. Bagi Nilai total baris dengan Nilai prioritas relatif masing-masing.
9. Tambah hasil perhitungan tersebut diatas dengan jumlah elemen sehingga didapat λ maks
10. Hitung Indeks Konsistensi (CI) dengan rumus: $CI = (\lambda \text{ maks} - n) / n - 1$, n merupakan jumlah elemen.
11. Hitung Rasio Konsistensi (CR) dengan rumus: $CR = CI / IR$, dengan IR merupakan Indeks Random Consistency yang dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 7: Daftar Indeks *Random Consistency* (IR)

Ukuran Matriks	1,2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Nilai IR	0.00	0.58	0.90	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49	1.51	1.48	1.56	1.57	1.59

Sumber: Saaty, 2008

12. Cek konsistensi hierarki. Jika hasil lebih dari 10% , maka harus dilakukan perbaikan. Jika rasio $(CI/IR) \leq 0,1$ hasil perhitungan dinyatakan konsisten.

Data kriteria yang akan digunakan pada penelitian ini sesuai gambar 2 berikut:

Gambar 2: Strategi Peningkatan Implementasi Kartu Kredit Pemerintah

